

**PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MODEL *PROJECT
BASED LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 4 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



Oleh :

YOGA DWI ADITYA PRATAMA

NPM: 2214010099

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA**

2026

Skripsi Oleh :

YOGA DWI ADITYA PRATAMA

NPM : 2214010099

Judul :

**PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MODEL *PROJECT
BASED LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 4 KEDIRI**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 1-7-2026

Pembimbing I



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
NIDN. 0712076102

Pembimbing II



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

Skripsi Oleh :

YOGA DWI ADITYA PRATAMA

NPM : 2214010099

Judul :

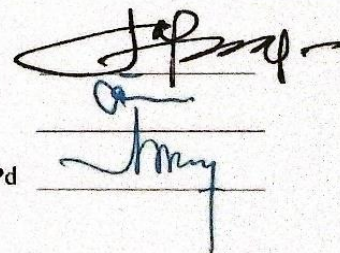
**PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MODEL *PROJECT
BASED LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 4 KEDIRI**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling (BK) FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 17 Juli 2026

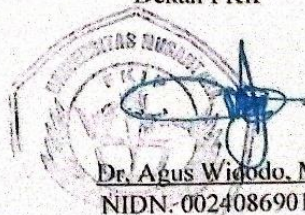
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|-------------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. |
| 2. Penguji I | : Dr. Atrup, M.M, M.Pd |
| 3. Penguji II | : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd |



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yoga Dwi Aditya Pratama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ tgl lahir : Nganjuk/ 2 Agustus 2002
NPM : 2214010099
Fak/ Jur./Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan



Yoga Dwi Aditya Pratama

NPM: 2214010099

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah SWT. Tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT. berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al- Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada kedua orangtuaku yang telah memberikan doa, dukungan, cinta dan pengorbanan yang tak ternilai. Terimakasih atas segala sayang, nasehat yang tidak ada hentinya diberikan kepadaku. Terimakasih buat perjuangan yang tangguh meskipun ayah dan ibuku tidak pernah duduk dibangku kuliah namun mereka berhasil membuat anak keduanya menempuh pendidikan sampai sarjana. —I love my father and mother very much”

RINGKASAN

Yoga Dwi Aditya Pratama Pengaruh Bimbingan Klasikal dengan Model *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Bimbingan Klasikal, *Project Based Learning*, Keaktifan Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri yang ditunjukkan melalui kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang masih didominasi metode ceramah sehingga belum mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi layanan yang dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri. Model *Project Based Learning* dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan proyek yang menuntut kerja sama, komunikasi, pemecahan masalah, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Melalui penerapan model tersebut, siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif selama proses layanan berlangsung sehingga keaktifan belajar dapat meningkat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII D sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelompok kontrol yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket keaktifan belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengambilan data.

Analisis data dilakukan dengan uji *Independent Sample t-Test* berbantuan SPSS versi 27 setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen meningkat dari 100,13 (kategori sedang) menjadi 115,74 (kategori tinggi), sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat dari 90,66 menjadi 92,00 dan tetap berada pada kategori sedang. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,002 ($< 0,05$) dengan t hitung $3,278 > t$ tabel 2,000, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan model *Project Based Learning* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dan dapat dijadikan alternatif layanan bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “pengaruh bimbingan klasikal dengan model *project based learning* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Disamping itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Seminar Proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing dua Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Kedua Orang Tua saya yang selalu berusaha untuk mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Kepada semua teman saya yang telah mendukung, membantu dan memotivasi saya untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Serta teruntuk semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, Hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis oleh karena itu, Kritik dan saran demikian Akhir kata semoga penyusun skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Kediri, 22 April 2026



Yoga Dwi Aditya Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Berfikir	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Definisi Operasional	26
C. Teknik Pengumpulan data	27
D. Instrumen Penelitian	29
E. Tempat dan Jadwal Penelitian	34
F. Populasi dan Sampel (Subjek dan Objek Penelitian).....	35
G. Prosedur Penelitian	38
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi	57
C. Keterbatasan.....	58
D. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Skala Keaktifan Belajar	31
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Skala Keaktifan Belajar	32
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3. 4 Populasi Penelitian	36
Tabel 4. 1 Pelaksanaan Pemberian Treatment Bimbingan klasikal dengan model project based learning	43
Tabel 4. 2 Kategori Keaktifan Belajar	47
Tabel 4. 3 Hasil Pretest Postets Kelompok Eksperimen	47
Tabel 4. 4 Hasil Pretest Postets Kelompok Kontrol.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Homogenitas	50
Tabel 4. 6 Hasil Independent Sample t-test	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Kerangka Berfikir.....	24
3. 1 Desain Penelitian Quasi Experimental	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Skala Keaktifan Belajar	65
Lampiran 2 hasil uji coba validitas instrument	69
Lampiran 3 Hasil Pretest-posttest Eksperimen	71
Lampiran 4 Pretest-posttest Kontrol	74
Lampiran 5 Output SPSS	78
Lampiran 6 surat izin penelitian.....	79
Lampiran 7 surat balasan	80
Lampiran 8 rpl.....	81
Lampiran 9 Kartu bimbingan	91
Lampiran 10 dokumentasi penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keaktifan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang aktif akan lebih mudah menyerap informasi, menunjukkan rasa ingin tahu, serta memiliki kemampuan untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik (2015) yang menyatakan bahwa keaktifan belajar mencerminkan keterlibatan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, Dimiyati dan Mudjiono (2013) juga menyatakan bahwa keaktifan belajar berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan kemampuan berpikir siswa.

Keaktifan belajar siswa juga indikator penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah (Ula & Jamilah, 2023). Siswa yang aktif dalam belajar cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi, mampu berpikir kritis, serta memiliki daya juang dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini didukung oleh penelitian Freeman et al (2014). yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian Michael Prince (2004) juga menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan partisipasi belajar. Namun demikian, tidak semua siswa menunjukkan sikap aktif dalam pembelajaran. Masih banyak dijumpai siswa yang pasif, kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas, enggan mengajukan pertanyaan, dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Keadaan ini dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar dan perkembangan kepribadian siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat plp di sekolah SMP Negeri 4 Kediri bahwasanya diketahui bahwa tingkat keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah. Dari 32 siswa dalam satu kelas, hanya sekitar

8–10 siswa ($\pm 25\text{--}30\%$) yang aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun layanan bimbingan klasikal. Sementara itu, sebagian besar siswa lainnya cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam diskusi, serta jarang mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal dan masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian.

Permasalahan keaktifan belajar siswa tidak hanya berkaitan dengan metode pengajaran guru, tetapi juga erat kaitannya dengan bagaimana sekolah, khususnya guru bimbingan dan konseling (BK), merancang dan melaksanakan layanan yang mampu memfasilitasi kebutuhan siswa (Setyaputri, 2021).

Selama ini, guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 4 Kediri telah melaksanakan layanan bimbingan klasikal secara rutin dengan berbagai topik seperti motivasi belajar, manajemen waktu, dan keterampilan belajar. Namun, dalam pelaksanaannya layanan tersebut masih didominasi oleh metode ceramah dan penyampaian materi secara satu arah. Keterlibatan siswa dalam kegiatan masih terbatas, karena siswa lebih banyak berperan sebagai pendengar. Selain itu, evaluasi layanan lebih berfokus pada aspek pemahaman materi, belum menyentuh aspek keaktifan siswa secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan layanan yang diberikan belum mampu mengatasi permasalahan rendahnya keaktifan belajar siswa secara optimal.

Salah satu jenis layanan yang dapat diberikan adalah layanan bimbingan klasikal, yang merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa dalam satu kelas secara langsung oleh guru BK. Layanan ini sangat efektif untuk menyampaikan materi-materi pengembangan diri yang penting bagi siswa, termasuk mengenai cara belajar yang efektif, motivasi belajar, pengelolaan waktu, tanggung jawab, dan sebagainya.

Namun dalam praktiknya, banyak layanan bimbingan klasikal masih dilakukan secara konvensional dan monoton, yaitu hanya berupa ceramah, diskusi singkat, atau tanya jawab yang pasif

Hal ini sejalan dengan penelitian Sutirna (2013) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan klasikal yang dilakukan secara konvensional

cenderung membuat siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan, sehingga partisipasi siswa menjadi rendah.

Hal ini membuat siswa kurang tertarik dan tidak terlibat secara aktif dalam proses bimbingan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang inovatif agar layanan bimbingan klasikal menjadi lebih menarik, bermakna, dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini menekankan pada proses pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa dituntut untuk merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan suatu proyek yang berhubungan dengan materi yang dibahas (Wardhani et al., 2023). Dalam konteks bimbingan klasikal, penggunaan model PjBL memungkinkan siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif mencari informasi, bekerja dalam kelompok, membuat rencana, serta menghasilkan produk nyata yang dapat mereka banggakan. Model ini sangat relevan dengan prinsip bimbingan yang menekankan pada pengembangan potensi diri, kemandirian, dan keterampilan hidup (life skills).

Penerapan PjBL dalam layanan bimbingan klasikal memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi lebih dalam, saling bekerja sama, dan memecahkan masalah secara kreatif. Selain itu, keterlibatan aktif dalam proyek juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, keterampilan komunikasi, dan kepercayaan diri siswa. Semua aspek tersebut sangat mendukung peningkatan keaktifan belajar secara keseluruhan. Siswa tidak hanya belajar mengenai materi tertentu, tetapi juga belajar bagaimana belajar dan bekerja dengan orang lain secara produktif.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan PjBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan berdampak positif terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Thomas Markham (2011) menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa, kemampuan berpikir kritis, serta kolaborasi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian Bell Stephanie (2010) juga menyatakan bahwa PjBL dapat

meningkatkan keaktifan belajar, kemandirian, dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, penerapan PjBL dalam konteks layanan bimbingan klasikal di sekolah masih jarang diteliti secara mendalam, terutama pada jenjang SMP. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas integrasi PjBL dalam bimbingan klasikal dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

SMP Negeri 4 Kediri sebagai salah satu sekolah menengah pertama di wilayah kota Kediri, memiliki kondisi siswa yang beragam dalam hal keaktifan belajar.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa sekitar 80% siswa masih menunjukkan tingkat keaktifan belajar yang rendah. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan langsung selama kegiatan PLP serta diskusi dengan guru BK terkait perilaku siswa dalam layanan bimbingan klasikal. Rendahnya keaktifan tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode layanan yang kurang variatif, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, pendekatan layanan yang masih berpusat pada guru juga menjadi salah satu penyebab utama kurangnya keterlibatan siswa secara aktif.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan strategi yang mampu mendorong seluruh siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar secara menyeluruh. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Klasikal dengan Model *Project Based Learning* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan klasikal dengan model *Project Based Learning* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan model *Project Based Learning* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis berikut adalah manfaat dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik, khususnya dalam layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan inovatif berbasis proyek. Dan juga menambah referensi ilmiah dalam kajian bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan peningkatan keaktifan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a Bagi guru:

Sebagai alternatif metode layanan klasikal yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa.

- b Bagi siswa:

Membantu meningkatkan keaktifan belajar melalui kegiatan proyek yang menyenangkan dan menantang.

- c Bagi pihak sekolah:

Menjadi acuan dalam merancang program bimbingan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini.

- d Bagi Guru Bk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru Bk dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal khususnya dengan menggunakan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Astin, A. W. (2014). *Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education*. *Journal of College Student Development*, 40(5), 518–529.
- Bell, Stephanie. (2010). “Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future.” *The Clearing House*, 83(2), 39–43.
- Boss, S., & Krauss, J. (2007). *Reinventing project-based learning: Your field guide to real-world projects in the digital age*. International Society for Technology in Education (ISTE).
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, S. (2019). “Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 26(2), 110–118.
- Hamalik, O. (2015). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hidayati, R. (2021). “Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa.” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(1), 55–63.
- Hidayati, S., & Kurniawan, A. (2020). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Implementasi Project Based Learning*. Jakarta: Kemendikbud.
- Michael Prince. (2004). “Does Active Learning Work? A Review of the Research.” *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223–231.
- Nana Sudjana. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prayitno. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Riduwan. 2017. *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, A., & Nugroho, B. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*.
- SETYAPUTRI, Nora Yuniar. Bimbingan dan Konseling Belajar (Teori dan Aplikasinya) Edisi 1. 2021.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan S. Willis. (2014). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutirna. (2013). *Bimbingan dan Konseling: Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Markham. (2011). *Project Based Learning*. California: Buck Institute for Education.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Ula, N., & Jamilah, S. (2023). “Keaktifan Belajar Siswa sebagai Indikator Keberhasilan Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan*.
- Wahyudi, D., Idris, J., & Abidin, Z. (2023). *Tren dan isu penelitian uji-t dan chi kuadrat dalam bidang pendidikan*. LINEAR: Journal of Mathematics Education, 4(2), 182–196.
- Winkel, W. S. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wulandari, R. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*.